



**MAKNA PELAYANAN YESUS DALAM INJIL MATIUS 20:20-28 DAN  
RELEVANSINYA BAGI KARYA PELAYANAN  
PARA IMAM DEWASA INI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh:**

**AMBROSIUS LAU**

**NPM: 17.75.6036**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

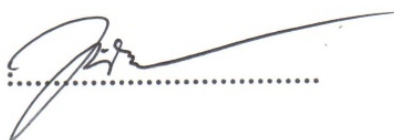
**2021**

**HALAMAN PENERIMAAN JUDUL**

1. **NAMA** : Ambrosius Lau  
2. **NPM** : 17.75. 6036  
3. **JUDUL** : **Makna Pelayanan Yesus Dalam Injil Matius 20:20-28  
Dan Relevansinya Bagi Karya Pelayanan Para Imam  
Dewasa Ini**

4. **Pembimbing:**

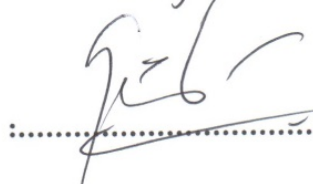
1. **Dr. Philipus Ola Daen**  
(Penanggung Jawab)

.....  


2. **Paulus Pati Lewar, S.Fil, Lic.**

.....  


3. **Guidelbertus Tanga, Mag. Theol**

.....  


5. **Tanggal diterima**

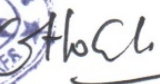
: 30 September 2020

6. **Mengesahkan**  
**Wakil Ketua I**

7. **Mengetahui**  
**Ketua STFK Ledalero**

  
**Dr. Yosef Keladu**



  
**Dr. Otto Gusti Ndegong Madung**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
19 April 2021

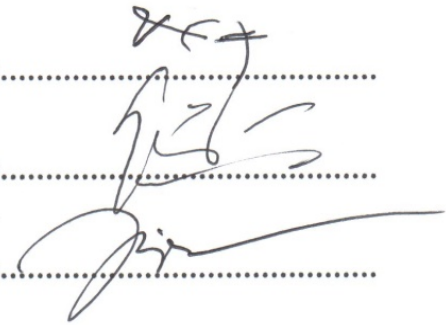
Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI**

1. Paulus Pati Lewar, S.Fil, Lic. :.....
  2. Guidelbertus Tanga, Mag. Theol :.....
  3. Dr. Philipus Ola Daen :.....
- 

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambrosius Lau

NPM : 17. 75. 6036

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 April 2021

Yang menyatakan



Ambrosius Lau

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambrosius Lau

NPM : 17.75.6036

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul: "MAKNA PELAYANAN YESUS DALAM INJIL MATIUS 20:20-28 DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PELAYANAN PARA IMAM DEWASA INI". Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia (formatkan), mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ledalero, 22 April 2021

Yang Menyatakan



Ambrosius Lau

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas segala bimbingan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis mencoba memberikan sebuah kajian ilmiah tentang makna pelayanan Yesus di tengah dunia ini sebagai tolak ukur bagi perkembangan pelayanan para imam dewasa ini. Penulisan skripsi ini dilandasi pengetahuan penulis serta dilengkapi berbagai literature untuk mendukung karya tulis ini.

Dalam skripsi ini, penulis bermaksud mengajak para pembaca pada umumnya dan para imam secara khusus untuk mengetahui dan memahami secara baik semangat pelayanan Yesus Kristus bagi umat beriman. Bagi penulis, pelayanan yang ditampilkan oleh Yesus merupakan sebuah pelayanan yang menanggalkan segala sekat pemisah. Lewat pelayanan-Nya bagi manusia, Yesus menunjukkan kasih-Nya yang tercurah bagi manusia tanpa batas. Kasih Yesus bagi manusia berlaku secara universal. Dengan demikian, pelayanan Yesus merupakan sebuah reksa pastoral yang mencakup semua kalangan dengan fokus utamanya pada orang-orang sakit, miskin, dan yang membutuhkan sentuhan tangan kasih-Nya. Penulis melihat bahwa pelayanan Yesus ini merupakan sebuah pelayanan yang penuh dedikasi, karena Yesus melayani hingga mengorbankan diri sebagai tebusan bagi seluruh dosa manusia. Model pelayanan Yesus ini menandai sebuah cara hidup yang hanya dikhususkan bagi sang empunya kehidupan.

Berkaitan dengan itu, maka sudah semestinya para imam mengetahui dan memahami secara baik model pelayanan yang harus mereka lakukan di tengah umat. Dengan menyadari diri sebagai pekerja di kebun anggur Tuhan, para imam diharapkan untuk menampilkan sebuah potret pelayanan yang bersumber pada Tuhan sendiri. Artinya bahwa seluruh reksa pastoral para imam di tengah umat haruslah mengandung spirit misi pelayanan Yesus. Sehingga dengan itu, tujuan yang hendak dicapai ialah cita-cita luhur Allah dan bukan intensi diri para imam. Skripsi ini bernaung di bawah judul: **“MAKNA PELAYANAN YESUS DALAM INJIL MATIUS 20:20-28 DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA PELAYANAN PARA IMAM DEWASA INI”**. Penulis memilih judul ini untuk

memberi gambaran tentang beberapa hal yang diteliti dalam tulisan ini, yaitu: apa dan bagaimana model pelayanan Yesus selama keberadaan-Nya di dunia?. Apa dan bagaimana model pelayanan Yesus itu dihidupi oleh para imam dewasa ini? Bagaimana eksegesi yang baik dan benar berkaitan dengan teks Injil Matius 20:20-28 tentang permintaan ibu Yakobus dan Yohanes, bukan memerintah melainkan melayani?. Bagaimana teks Injil Matius 20:20-28 berbicara tentang pelayanan Yesus yang diawali dengan permintaan perihal duduk di sebelah kiri dan kanan Yesus kelak di dalam kerajaan-Nya?. Bagaimana relevansi teks Injil Matius 20:20-28 bagi para imam dalam menjalankan tugas pelayanan mereka di tengah umat?.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa hadir dihadapan para pembaca berkat bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan yang tampan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: pertama, Paulus Pati Lewar, S.Fil, Lic. yang dengan penuh sabar dan setia membimbing, mengoreksi, memberi masukan dan meluruskan konsep-konsep penulis yang keliru sehingga pada waktunya karya ini bisa dirampungkan. Kedua, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada Guidelbertus Tanga, Mag.Theol yang sudah bersedia menjadi penguji dan menambah wawasan penulis untuk mendalami tema yang dikerjakan ini. Ketiga, dari hati yang dalam penulis juga mengucapkan limpah terima kasih untuk almarhum Pater Alfons Betan, SVD yang telah membantu penulis untuk membuat kerangka dan menemukan arah tulisan ini. Keempat, terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang sudah menyiapkan ruang belajar dan pengembangan diri penulis sehingga dapat bertumbuh menjadi pribadi yang berintegritas. Kelima, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih yang sama bagi lembaga pembinaan calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dan para formator di Ritapiret yang telah menyiapkan ruang bagi penulis untuk mengembangkan diri sehingga dapat bertumbuh menjadi manusia yang unggul. Keenam, dari hati yang paling dalam, penulis menghaturkan limpah terima kasih bagi Mbok Made Ratih dan keluarga yang telah bersedia membantu penulis mengenyam pendidikan di STFK Ledalero ini. Ketujuh, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih bagi para suster OSF di panti asuhan Maria Goreti Palasari yang telah membantu

penulis menimba ilmu sejak SMA hingga saat ini. Kedelapan, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya bagi keluarga tercinta yang tak henti-hentinya membantu penulis menyelesaikan karya ini. Kesembilan, terima kasih juga untuk teman-teman angkatan Ritapiret 61 dan sahabat kenalan sekalian yang telah membantu dan mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Ada banyak kekurangan yang mungkin dapat di temukan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis akan selalu siap dan dengan penuh kerendahan hati menerima segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang konstruktif untuk semakin memperkaya tulisan ini. Akhirnya, dari hati yang terdalam penulis mengajak para pembaca yang budiman untuk menikmati tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat. Selamat membaca, salam literasi.

Ritapiret, Maret 2021

Penulis



## DAFTAR SINGKATAN

- PO : Presbyterorum Ordinis (Tingkat Para Imam). Dekrit tentang pelayanan dan kehidupan para imam.
- AG : Ad Gentes (kepada semua bangsa). Dekrit tentang kegiatan misioner Gereja.
- PDV : Pastores Dabo Vobis (Gembala-Gembala akan Kuangkat bagimu). Anjuran apostolik Paus Yohanes Paulus II tentang pembinaan imam dalam situasi zaman sekarang.
- PC : Perfectae Caritatis (Cinta Kasih Sempurna). Dekrit tentang pembaharuan dan penyesuaian hidup religius.
- LG : Lumen Gentium (Terang Bangsa-Bangsa). Konstitusi dogmatis tentang Gereja
- GS : Gaudium et Spes (Kegembiraan dan Harapan). Konstitusi pastoral tentang tugas Gereja dalam dunia dewasa ini.
- KHK : Kitab Hukum Kanonik
- PT : Pacem in Terris (Damai di Bumi). Ensiklik Paus Yohanes XXIII tentang menegakkan perdamaian yang universal berdasarkan kebenaran, keadilan, kemurahan, dan kebebasan.
- SC : Sacrosanctum Concilium (Konsili Suci). Konstitusi tentang liturgi suci
- EN : Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil). Imbauan apostolik Paus Paulus VI tentang karya pewartaan Injil dalam zaman modern.
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.3 METODE PENULISAN.....	6
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
<b>BAB II MAKNA PELAYANAN YESUS DALAM INJIL MATIUS 20:20-28.....</b>	<b>8</b>
2.1. PROFIL PENULIS INJIL MATIUS.....	8
2.2. SASARAN DAN TUJUAN PENULISAN.....	10
2.3. GAGASAN TEOLOGIS.....	11
2.3.1. Kasih Allah Yang Universal.....	11
2.3.1.1. Konsep Kasih Pada Umumnya.....	12
2.3.1.2. Konsep Kasih Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.....	13
2.3.1.3. Konsep Kasih Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru.....	14
2.3.1.2. Kristus sebagai Wujud Nyata Kasih Allah.....	15
2.3.1.3. Tiga Dimensi Kasih.....	16
2.3.1.3.1. Dimensi Personal.....	17
2.3.1.3.2. Dimensi Sosial.....	17
2.3.1.3.3. Dimensi Teologis.....	18
2.3.1.4. Karakteristik Kasih Kristiani.....	19
2.3.1.4.1. Kasih Berarti Penghargaan Terhadap Hidup Setiap Orang.....	19
2.3.1.4.2. Kasih Harus Berdaya Guna.....	20
2.3.1.4.3. Kasih Berarti Peka Terhadap Kebutuhan dan Penderitaan Sesama.....	21
2.3.2. Gelar-Gelar yang Diberikan Kepada Yesus.....	22
2.3.2.1. Anak Allah.....	22

2.3.2.2. Anak Manusia.....	24
2.3.2.3. Mesias.....	25
2.3.2.4. Nabi.....	27
2.3.2.5. Guru.....	27
2.3.3. Gereja.....	28
2.3.4. Pandangan Injil Matius Tentang Karya Pelayan Yesus.....	29
2.4. PENJELASAN EKSEGETIS MATIUS 20:20-28.....	30
2.4.1. Konteks Sosial.....	30
2.4.1.1. Ibu Anak-Anak Zebedeus dan Anak-Anak Zebedeus.....	30
2.4.1.2. Kesepuluh Murid.....	31
2.4.1.3. Pemerintah Bangsa-Bangsa.....	31
2.4.1.4. Yesus.....	32
2.4.2. Makna Matius 20:20-28 dalam Keseluruhan Matius 20:20-28.....	33
2.4.3. Kata-Kata Kunci yang Berhubungan dengan Pelayanan.....	34
2.4.3.1. Hamba.....	34
2.4.3.2. Gembala.....	34
2.4.3.3. Pemimpin.....	35
2.4.4. Susunan dan Eksegese Matius 20:20-28.....	35
2.4.4.1. Susunan Teks Matius 20:20-28.....	36
2.4.4.2. Penjelasan Eksegetis Matius 20:20-28.....	36
2.4.4.2.1. Permintaan Ibu Anak-anak Zebedeus dan Reaksi Yesus (Ay. 20-21).....	36
2.4.4.2.2. Jawaban Yesus dan Tanggapan Anak-Anak Zebedeus (Ay. 22-23).....	37
2.4.4.2.3. Kemarahan Kesepuluh Murid Yang Lain (Ay. 24).....	38
2.4.4.2.4. Yesus Memanggil Para Murid dan Menasehati Mereka (Ay. 25-28).....	39
2.5. RANGKUMAN.....	40
<b>BAB III RELEVANSI PELAYANAN YESUS BAGI KARYA PELAYANAN PARA IMAM DEWASA INI.....</b>	<b>43</b>
3.1. KONSEP TENTANG PARA IMAM.....	43
3.1.1. Pengertian Imam.....	43
3.1.2. Pandangan Biblis.....	45
3.1.2.1. Imam Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama.....	45
3.1.2.2. Imam Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru.....	47
3.2. PELAYANAN PARA IMAM.....	48
3.2.1. Imam sebagai Pelayan Sabda Allah.....	48
3.2.2. Imam sebagai Pelayan Sakramen.....	51
3.2.3. Imam sebagai Pemimpin Umat Allah.....	52

3.3. REFLEKSI TEOLOGIS ATAS PERISTIWA KEDATANGAN ANAK MANUSIA KE DUNIA DALAM MATIUS 20:20-28 SEBAGAI INSPIRASI BAGI KARYA PELAYANAN PARA IMAM.....	54
3.3.1 Para Imam Hendaknya Melayani Tanpa Pamrih.....	55
3.3.2 Para Imam Harus Memiliki Dan Mewujudkan Kasih Dalam Hidupnya.....	56
3.3.3 Para Imam Harus Mengulurkan Tangan Bagi Orang Lain.....	57
3.3.4 Para Imam Menghargai Harta Miliknya Tanpa Mengharapkan Lebih.....	58
3.3.5 Para Imam Harus Memberi Makan Kepada Umat Yang Dilayani.....	59
3.4. HAL-HAL YANG SEBAIKNYA DILAKUKAN OLEH PARA IMAM DALAM KARYA PELAYANAN.....	61
3.4.1. Aspek Kepribadian.....	61
3.4.1.1. Hidup Sederhana.....	62
3.4.1.2. Hidup Murni.....	63
3.4.1.3. Hidup Taat.....	65
3.4.2. Aspek Kerohanian.....	66
3.4.2.1. Memimpin Perayaan Ekaristi Setiap Hari.....	67
3.4.2.2. Setia Melaksanakan Ibadat Harian.....	68
3.4.2.3. Meditasi.....	70
3.4.2.4. Doa Rosario.....	71
3.4.3. Aspek Intelektual.....	72
3.4.4. Aspek Pastoral.....	73
3.5. RANGKUMAN.....	76
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
4.1. KESIMPULAN.....	80
4.2. USUL SARAN.....	85
4.2.1. PARA IMAM.....	85
4.2.2. KELUARGA PARA IMAM.....	86
4.2.3. LEMBAGA PENDIDIKAN CALON IMAM.....	87
4.2.4. UMAT ALLAH.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89